



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

Penutup

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari proses pembuatan film dokumenter “Rizki untuk Keluarga” adalah metode wawancara dalam pengumpulan data untuk film dokumenter dapat juga digunakan untuk membentuk aspek *three dimensional character* dalam film dokumenter. Karena, dari wawancara penulis bisa mendapat banyak informasi berkaitan dengan kehidupan subjek dan kegiatan yang dijalannya selama ini, selain itu penulis juga dapat mengenal bagaimana sifat dari subjek. Setelah mendapatkan info dan mengenal lebih jauh tentang subjek, penulis bisa memilih informasi-informasi yang penting untuk dimasukkan ke dalam film.

Dalam pembuatan film ini, informasi yang terpenting adalah informasi yang berkaitan dengan aspek *three dimensional character* dari subjek film, Rizki. Informasi itu berguna untuk memperkenalkan subjek dalam 3 dimensi yaitu, fisiologis, sosiologis, dan psikologis. 3 dimensi itu didapatkan dari transkrip wawancara lalu di kelompokkan menjadi tiga dimensi yang ada setelah itu dikelompokkan lagi menjadi kelompok kecil berdasarkan aspek-aspek yang membentuk dimensi yang ada. Pada akhirnya data *three dimensional character* ini akan digunakan untuk membantu penyusunan *editing script* dari film ini sebagai acuan dalam proses penyuntingan.

Hal terpenting dalam proses wawancara ini adalah daftar pertanyaan. Dalam daftar ini harus berisi pertanyaan-pertanyaan pembuka untuk memulai sesi tanya

jawab lalu dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik, terutama yang berkaitan dengan aspek sosiologis, psikologis, dan fisiologis dari narasumber. Dalam pemilihan kata juga penting dalam proses wawancara ini, karena subjek yang masih anak kecil, penulis menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan perkataan yang mudah dipahami oleh anak kecil.

5.2. Saran

Pembuatan film “Rizki untuk keluarga” memakan waktu yang sangat panjang. Penulis memulai riset pertama kali pada bulan Maret hingga selesai proses pengambilan gambar pada bulan Oktober 2019. Hal terpenting yang harus dilakukan pertama kali adalah riset. Dalam riset, penulis harus mengumpulkan banyak informasi, meliputi: keberadaan subjek, kegiatan subjek, lingkungan tempat tinggal subjek, perizinan, perkiraan waktu yang akan terpakai pada saat pengambilan gambar dan berapa lama harus berada di lokasi.

Dalam proses riset, penulis yang pertama kali mendapatkan info tentang Rizki dari *social media* dengan info yang terbatas langsung mencari kebenarannya dengan menuju lokasi yaitu di Gunung Lawu dengan melewati jalur pendakian Cemoro Sewu. Pada proses riset, penulis memiliki target untuk mencari tau terlebih dahulu nama dari Subjek dan dengan siapa dia menjalani kegiatannya di gunung.

Selain pencarian informasi, dalam proses riset penulis juga mencoba melakukan pendekatan kepada subjek dan keluarganya agar saling mengenal satu sama lain agar pada saat pertemuan selanjutnya sudah saling kenal dan tidak canggung.

Hal kedua yang penting adalah membuat daftar pertanyaan. Hal ini sangat berguna untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya dari subjek dan orang di sekitar subjek. Dalam film ini, daftar pertanyaan lebih fokus terhadap kehidupan, kegiatan, latar belakang pendidikan, lingkungan sosial, dan harapan dari subjek.

Hal ketiga adalah pemilihan kru. Dalam pembuatan film yang berlokasi di gunung, pemilihan kru adalah hal penting. Kriteria yang ideal dalam pembuatan film ini adalah orang yang memiliki fisik yang bagus, memahami ilmu dan kegiatan alam bebas, dan bisa membantu dalam waktu yang cukup lama. Pada proses pengambilan gambar ini, penulis memilih salah satu teman yang memiliki kriteria yang pas dan bisa membantu seluruh proses pengambilan gambar yang memakan waktu dua minggu.